

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018) yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dimana hasil data penelitian nantinya akan analisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif, Suliyanto (2018) Metode asosiatif adalah untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel *independent* (Variabel bebas) yaitu *Self Efficacy* (X1) dan Iklam Organisasi (X2) terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu Komitmen Organisasi (Y).

3.2 Sumber Data

Data penelitian ini merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer.

3.2.1 Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer di dapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini data primer berupa data hasil wawancara dan kuesioner yang ditunjukkan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan mengumpulkan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan atau institusi yang menjadi objek penelitian, yaitu dengan cara :

1. Penyebaran Kuesioner

Menurut Suliyanto (2018) kuesioner, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis berupa kuesioner mengenai *Self Efficacy*, Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi kepada pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Tipe Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono(2017)

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. SS = Sangat Setuju Skor 5
2. S = Setuju Skor 4
3. N = Netral Skor 3
4. TS = Tidak Setuju Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar yang berjumlah 60 pegawai.

3.4.2 Sampel

Suliyanto (2018), sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diuji karakteristiknya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Suliyanto (2018), *Purposive Sampling* adalah pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, yang dimaksudkan

agar dapat memberikan informasi yang maksimal. Sampel penelitian ini adalah pegawai Non PNS atau PTK pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung yang berjumlah 30 pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya :

3.5.1 Variabel Bebas/Independent

Menurut Suliyanto (2018) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Penelitian ini variabel bebas adalah *Self Efficacy* sebagai X1 dan Iklim Organisasi sebagai X2.

3.5.2 Variabel Terikat/Dependent

Menurut Suliyanto (2018) variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat adalah Komitmen Organisasi sebagai Y.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	SKALA
Komitmen Organisasi (Y)	Menurut Busro (2018). Komitmen Organisasi merupakan perwujudan dari kerelaan, kesadaran, dan keikhlasan seseorang untuk terikat dan selalu berada di dalam organisasi yang digambarkan oleh besarnya usaha tekad dan keyakinan dapat mencapai visi, misi, dan tujuan bersama.	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Kontinu 3. Komitmen Normatif	<i>Likert</i>
<i>Self Efficacy</i> (X1)	Menurut Marwan, Rajak, A., & Yallo, A. M. (2019) <i>Self-efficacy</i> merupakan keyakinan seorang individu atas kemampuannya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan keinginan organisasi atau memiliki hasil yang bermanfaat bagi organisasi.	1. Tingkat (<i>Level/magnitude</i>) 2. Kekuatan (<i>Strength</i>) 3. Generalisasi (<i>Generality</i>)	<i>Likert</i>
Iklm Organisasi (X2)	Menurut Syafrida Hafni, dkk (2020) menyatakan Iklim Organisasi adalah lingkungan manusia yang di dalamnya terdapat anggota organisasi yang melakukan pekerjaannya, ada dua hal penting dan harus diperhatikan dalam iklim organisasi yaitu tempat kerja itu sendiri, dan perlakuan yang diterima dari organisasi.	1. Kualitas Leadership 2. Kepercayaan 3. Komunikasi 4. Tanggung Jawab 5. Imbalan yang Adil Kesempatan Pengendalian 6. Kesempatan 7. Pengendalian	<i>Likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu *Self Efficacy*, variabel X2 yaitu Iklim Organisasi dan variabel Y yaitu Komitmen Organisasi pada Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018) validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen penelitian yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* Menggunakan SPSS, yang dirumuskan Sebagai Berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) menyatakan bahwa reabilitas alat ukur yang reliabel pada dasarnya bukan alat ukurnya yang di uji adalah datanya bukan alat ukurnya. Alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya, namun untuk menyingkat istilah sering dinyatakan bahwa alat ukurnya reliabel. Uji dalam

reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*) dengan membandingkan antara Alpha dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya Soal

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Selanjutnya Untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Inrterprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah

representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 21.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal). Apabila $Sig > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidah dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linearity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Pada uji linearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 21*)

Rumusan Hipotesis :

1. Ho : Model regresi bentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas ($Sig < 0,05$ (alpha) maka Ho diterima

Jika probabilitas ($Sig > 0,05$ (alpha) maka Ho diterima

a. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas

(Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independent. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinearitas. Pada uji Multikolonieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Seri 21*).

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu *Self Efficacy* (X1), Iklim Organisasi (X2), dan Komitmen Organisasi (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 21*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= kinerja
X1	= Lingkungan Kerja Non Fisik
X2	= Komitmen Organisasi
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan *SPSS (Statistical Program and Service seri 21)*.

1. *Self Efficacy* (X1) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

Ho : *Self Efficacy* (X1) tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung

Ha : *Self Efficacy* (X1) berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*)

dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Iklim Organisasi (X2) terhadap Komitmen

Organisasi (Y)

Ho : Iklim Organisasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung

Ha : Iklim Organisasi (X2) berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumusan hipotesis :

Uji F : *Self Efficacy* (X1) dan Iklim Organisasi (X2) terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung

Ho : *Self Efficacy* (X1) dan Iklim Organisasi (X2) tidak

berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada
Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung
Ha : *Self Efficacy* (X1) dan Iklim Organisasi (X2)
berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi (Y) pada
Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika F hitung (sig) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika F hitung (sig) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha di tolak
3. Menentukan simpulan dan hasil dari uji hipotes